

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di Taman Pendidikan *Al-Qur'ān* (TPQ) Raudlatul Qurra Desa Kragean Kecamatan Kertanegara Purbalingga dapat disimpulkan bahwa:

1. langkah-langkah pembelajaran membaca Al Qur'an menggunakan metode Qiroati di TPQ Raudlatul Qurra Desa Kragean Kecamatan Kertanegara dimulai dengan mempersiapkan guru pengajar melalui seleksi pengetahuan dan bacaan *Al-Qur'ān* serta memiliki *syahadah*, sedangkan untuk santri dilakukan seleksi untuk pengelompokkan kelas dimana dalam pembelajarannya terbagi menjadi empat tahapan yaitu eksplorasi, elaborasi, konfirmasi dan penutup.
2. hambatan yang dialami oleh para pendidik dalam melaksanakan metode Qiroati pada pembelajaran membaca Al Qur'an di TPQ Raudlatul Qurra Desa Kragean Kecamatan Kertanegara diantaranya keberagaman rentang usia dalam satu kelas kondisi psikologi masing-masing santri yang berbeda, masuknya kebiasaan belajar di rumah yang sangat beragam, dan latar

belakang pengetahuan santri yang kurang akan ilmu dasar tajwid,

3. berdasarkan hasil analisis yang didapatkan dari pelaksanaan observasi dan wawancara metode Qiroati yang diterapkan untuk membaca Al Qur'an di TPQ Raudlatul Qurra Desa Krangean Kecamatan Kertanegara dapat dikatakan efektif karena ditinjau dari santri yang berusia kurang dari 7 tahun telah dapat membaca *Al-Qur'ān* dengan lancar.

B. Saran

Pada sub ini, peneliti memberikan saran-saran yang bersifat konstruktif bagi lembaga Taman Pendidikan *Al-Qur'ān* (TPQ) Raudlatul Qurra desa Krangean khususnya sebagai alternatif pembenahan lembaga terutama dalam bidang *Al-Qur'ān*, serta kepada pihak Fakultas Keagamaan Islam Universitas Nahdatul Ulama Al Ghazali Cilacap. Saran-saran tersebut diantaranya sebagai berikut:

1. Bagi Fakultas Keagamaan Islam Universitas Nahdatul Ulama Al Ghazali Cilacap

Handaknya dapat memberikan kesempatan kepada mahasiswa-mahasiswa yang lain untuk lebih mengembangkan penelitian serupa. Karena hasil penelitian ini selalu berkembang seiring dengan perkembangan dunia

keilmuan dan pengetahuan, sehingga diperlukan adanya penelitian yang lebih mendalam lagi. Selain itu, dari hasil penelitian ini maupun penelitian-penelitian yang lain dapat dijadikan sebagai acuan dalam melakukan penelitian selanjutnya.

2. Bagi lembaga TPQ Raudlatul Qurra

Model pembelajaran yang diterapkan di lembaga ini dapat dikatakan ideal, karena metode yang digunakan sesuai dengan kemampuan santri. Selain itu cukup sesuai dengan prosedur pembelajaran Qiro'ati dari pusat. Namun pihak lembaga harus mencari solusi untuk membenahi dan mengatasi faktor-faktor yang menghambat pelaksanaan pembelajaran.

3. Bagi Masyarakat

Masyarakat hendaknya ikut serta dalam memajukan pendidikan di Indonesia. Salah satu caranya adalah dengan mendukung anak-anak mereka untuk terus belajar, tidak hanya pendidikan formal tapi juga mendukungnya untuk mengembangkan pendidikan non-formal (agama) untuk menambah bekal hidup spriritualnya. Masyarakat juga harus selalu memberi dukungan dan apresiasi positif kepada lembaga-lembaga yang ada di sekitar mereka agar pendidikan di Indonesia semakin maju.

C. Keterbatasan Penelitian

Dalam proses melakukan penelitian ini, terdapat keterbatasan yang mungkin dapat mempengaruhi hasil penelitian diantaranya:

1. adanya keterbatasan waktu penelitian, tenaga, dan kemampuan peneliti,
2. adanya kemampuan responden yang kurang dalam memahami pertanyaan pada wawancara dan juga kejujuran dalam menjawab pertanyaan pada wawancara sehingga ada kemungkinan hasilnya kurang akurat,
3. penelitian ini hanya melakukan pengkajian terhadap efektivitas metode Qiro'ati tanpa adanya pembandingan metode lain sehingga hasilnya hanya terbatas pada metode tersebut,
4. Kesimpulan yang diambil hanya berdasarkan perolehan analisis data, maka diharapkan adanya penelitian yang lebih lanjut mengenai efektivitas metode Qiro'ati dalam meningkatkan kemampuan membaca *Al-Qur'ān* dengan metode penelitian yang berbeda, sampel yang lebih luas, dan penggunaan instrumen penelitian yang berbeda serta lebih lengkap.